

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa aset penghidupan (*livelihood asset*) yang ada di Desa Ilut dan Kelurahan Kayubulan memiliki aset penghidupan (*livelihood asset*) yang berbeda-beda, oleh karena karakteristik keruangannya berbeda. Atas dasar analisis pola dan struktur spasial aset penghidupan dari kedua lokasi penelitian dan besar dipengaruhi oleh kondisi karakteristik topografi dan kondisi karakteristik sosial masyarakat setempat. Diperoleh skor persebaran lima aset penghidupan (*livelihood asset*) yang ada di Desa Iluta pada topografi berikut yakni: modal alam memiliki skor sangat baik 88.54%, modal sosial memiliki skor cukup baik yakni 47.22% dan persebaran aset penghidupan (*livelihood asset*) yang ada di Kelurahan Kayubulan yaitu: modal sosial memiliki skor sangat baik 82% dan modal finansial memiliki skor cukup baik 53.06 %.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diajukan beberapa saran yakni:

1. Penelitian aset penghidupan (*livelihood asset*) bisa dilanjutkan hanya menggunakan satu indikator saja yakni dengan mencari identifikasi dan analisis modal sosial dalam rangka pemberdayaan masyarakat nelayan dan masyarakat petani Kecamatan Tilango, Desa Tabumela Kabupaten Gorontalo
2. Penelitian aset penghidupan (*livelihood asset*) belum pada tahap semua temapendekatan keruangan digunakan sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa memilih tema apa yang akan diambil di lokasi yang berbeda yakni Desa Limehe Timur dan Desa Lupoyo.